

**ASPEK-ASPEK PESAN DALAM KEGIATAN KOMUNIKASI ANTARA ORANG TUA  
DAN ANAK DALAM PROSES PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH DASAR  
IHSANIYAH 01 PUSAKA KOTA TEGAL**

**MESSAGE ASPECTS IN COMMUNICATION ACTIVITIES BETWEEN PARENTS AND  
CHILDREN IN THE PROCESS OF ONLINE LEARNING IN IHSANIYAH 01 PUSAKA  
BASIC SCHOOL, TEGAL CITY**

**Bagus Nurul Hakim<sup>1</sup>, Indra Novianto Adibayu<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Telkom, Bandung

**Bagusnurulhakim@student.telkomuniversity.ac.id<sup>1</sup>, Indrapamungkas@telkomuniversity.ac.id<sup>2</sup>**

---

**ABSTRAK**

Kemunculan COVID-19 menjadi sebuah tentang tersendiri pada semua sektor di Indonesia, terutama pada sektor pendidikan. Termasuk tantangan pada proses pembelajaran daring pada Sekolah Dasar Ihsaniyah 01 Pusaka Kota Tegal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pesan komunikasi yang terjalin antara orang tua sebagai pendamping anak semasa pembelajaran daring dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan melakukan wawancara secara mendalam kepada orang tua dan guru yang berada di Sekolah Dasar Ihsaniyah 01 Pusaka Kota Tegal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pesan melalui komunikasi orang tua sebagai pendamping anak semasa pembelajaran daring menggunakan elemen komunikasi seperti pesan, pembuatan pesan, pemahaman pesan, hubungan pesan dan umpan balik. Proses pada elemen komunikasi tersebut sudah berjalan dengan baik, akan tetapi terdapat kendala pada proses pesan dimana ketika anak tidak mempunyai gairah atau mood dalam proses belajar mengajar selama pandemi COVID-19.

**Kata Kunci:** Komunikasi, Komunikasi Pembelajaran, Komunikasi Pendidikan

---

**ABSTRACT**

*The emergence of COVID-19 is a separate issue in all sectors in Indonesia, especially in the education sector. Including challenges in the online learning process at Ihsaniyah 01 Pusaka Elementary School, Tegal City. This study aims to determine how communication messages that exist between parents as companions of children during online learning with the method used in this research is descriptive qualitative method. The data collection techniques and data analysis techniques carried out were by conducting in-depth interviews with parents and teachers who were at Ihsaniyah 01 Pusaka Elementary School, Tegal City. The results of this study indicate that messages through parent communication as a companion to children during online learning use communication elements such as messages, creation of message, interpretation of message, a relationship message and feedback. The process of this communication element has been going well, but there are obstacles in the message process where children do not have the passion or mood in the teaching and learning process during the COVID-19 pandemic.*

**Keywords:** Communication, Learning Communication, Educational Communication

---

## 1. PENDAHULUAN

Kemunculan *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) berawal dari kota Wuhan di China yang terus menyebar hingga seluruh dunia termasuk Indonesia. Panyebaran COVID-19 telah menjadi sebuah peristiwa pandemi yang sangat berdampak bagi semua sektor yang ada di Indonesia. Pada awalnya sektor yang sangat berdampak adalah sektor ekonomi yang semakin hari semakin lesu, tetapi kini dampak dari COVID-19 juga dirasakan oleh sektor pendidikan.

Pada sektor pendidikan korban akibat pandemi COVID-19 ini juga dirasakan mulai dari Taman Kanak-kanak (TK), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) hingga Perguruan Tinggi. Kebijakan yang diambil oleh pemerintah dari berbagai negara termasuk Indonesia yaitu dengan melakukan penutupan aktivitas belajar mengajar dan menggantinya dengan pembelajaran daring selama di rumah.

Tujuan dilakukan pembelajaran daring karena untuk memutus penyebaran COVID-19 yang semakin hari semakin mengkhawatirkan. Dalam memutus penyebaran COVID-19, aktivitas pendidikan yang biasanya dilakukan tatap muka di kelas kini berubah menjadi pembelajaran daring, yang saat ini menjadi sebuah perubahan yang baru pada sektor pendidikan. Pembelajaran daring merupakan suatu fasilitas alternatif yang digunakan agar peserta didik dapat belajar di saat masa pandemi seperti ini. Melalui fasilitas pembelajaran daring, peserta didik dapat lebih mudah mengakses berbagai informasi yang berkaitan dengan kebutuhan materi pembelajaran. Materi pembelajaran yang digunakan biasanya memuat berbagai variasi seperti visual, audio, gerak (Munir, 2012).

Peserta didik didorong harus meradaptasi dengan variasi materi pembelajaran yang ada dengan dukungan teknologi dan *internet* yang sudah dipersiapkan. Dalam pengertian lain menyebutkan bahwa pembelajaran daring merupakan bentuk pembelajaran yang dilakukan secara bersama dan langsung melalui jaringan internet dengan memuat materi pembelajaran secara online, video online, pertanyaan sesi tatap muka secara online dalam media pembelajaran (Blake, 2013 dalam Wong, 2020). Peserta didik juga diharuskan belajar dari aplikasi *online* seperti *zoom cloud meeting*, *google meet* atau aplikasi *online* lainnya.

Pada kondisi seperti ini peran orang tua sangat penting dan dibutuhkan dalam membimbing anaknya saat pembelajaran daring. Peran orang tua dalam metode membimbing anak sangatlah penting karena orang tua adalah guru pertama seorang anak yang berada di keluarga. Orang pertama yang mengetahui karakter, sikap bahkan dan minat merupakan orang

tua, jadi orang tua mempunyai fundamental yang kuat dalam mendidik dan membimbing anak (Yosal, 2018). Akibat COVID-19 kini orang tua mengharuskan berperan ganda sebagai seorang guru dalam mendidik, membimbing dan mendampingi anaknya saat belajar di rumah. Dalam prosesnya peran orang tua menjadi sebuah perantara pembelajaran dalam mendidik anaknya agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan, dengan memanfaatkan beragam informasi dan kemampuan yang mereka (orang tua) dapatkan (Wang, 2020). Pada masa pandemi COVID-19 seperti ini banyak orang tua membantu anaknya dalam mengerjakan tugas, memberikan pemahaman pembelajaran daring, dan memberikan edukasi tentang pandemi COVID-19.

Dampak dari adanya pembelajaran daring memberikan banyak pemberitaan mengenai keluhan dari orang tua yang mempunyai anak usia sekolah dasar. Keluhan yang dihadapi para orang tua adalah akses kuota internet mahal yang menambah beban pengeluaran orang tua pada masa pandemi seperti ini, orang tua yang belum terbiasa menggunakan aplikasi online dan sekarang mau tidak mau harus beradaptasi dengan aplikasi online tersebut, aktivitas pekerjaan rutin orang tua pun sangat terhambat karena orang tua diharuskan mendampingi, membimbing dan memantau anaknya dalam belajar daring karena hal itulah orang tua merasa beban tugas lebih berat karena harus meluangkan waktu yang ekstra kepada anaknya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai Pesan melalui Komunikasi yang dilakukan Orangtua dalam Mendampingi Anak Semasa Pembelajaran Daring. Berdasarkan data informasi yang telah disampaikan, Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **Pesan Melalui Komunikasi Orang Tua sebagai Pendamping Anak Semasa Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Ihsaniyah 01 Pusaka Kota Tegal.**

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Untuk membahas masalah yang berkaitan dengan judul Pesan Melalui Komunikasi Orang Tua sebagai Pendamping Anak Semasa Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Ihsaniyah 01 Pusaka Kota Tegal, maka digunakan teori komunikasi, pembelajaran daring, komunikasi pendidikan dan komunikasi pembelajaran.

Teori komunikasi ditampilkan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan melihat bagaimana proses pesan komunikasi yang terjalin antara orang tua dan anak pada saat pembelajaran daring. Manusia sebagai makhluk sosial pada dasarnya membutuhkan orang lain dalam menjalani hidupnya, dan komunikasi adalah faktor yang penting dalam penerapannya..

Komunikasi merupakan proses kegiatan yang dilakukan manusia dalam sehari-hari yang berhubungan dengan kehidupan manusia seperti berbicara, menjawab lawan bicara dan bagaimana manusia berhubungan dengan manusia lain dengan bertujuan untuk mengirimkan pesan kepada penerima untuk mempengaruhi perilaku penerima (John, 2014). Jadi kapan pun

dan dimana pun dan dalam keadaan apapun sebagai manusia kita akan berhadapan dengan lingkaran komunikasi, hal ini dapat disimpulkan bahwa komunikasi dapat menjadi peranan penting dalam kehidupan manusia.

Penjelasan lain juga dikemukakan oleh E.M Griffin Dalam bukunya *A First Look at Communication Theory* bahwa komunikasi merupakan bentuk penyampaian dan pertukaran pesan atau informasi yang disampaikan komunikator dengan tujuan memperoleh tanggapan dari komunikan. Terdapat lima elemen pesan komunikasi didalamnya seperti pesan (*message*), pembuatan pesan (*Creation of Messages*), pemahaman pesan (*Interpretation of Messages*), hubungan pesan (*A Relational Process*), dan umpan balik pesan (*Messages That Elicit a Response*) (Griffin, 2012).

Lewat pemaparan oleh para ahli di atas bahwa komunikasi memberikan pedoman kepada segala aspek kehidupan manusia terutama dalam aspek dunia pendidikan. Pendidikan tersebut mengacu kepada peran pendidik (orang tua) sebagai penyampai informasi dan pesan dalam memberikan pembelajaran yang efektif kepada anaknya saat pandemi COVID-19 agar mencapai tujuan yang diinginkan.

Pandemi COVID-19 memberikan banyak perubahan pada aspek kehidupan, terutama pada dunia pendidikan. Sebelum adanya pandemi COVID-19, dunia pendidikan dari jenjang TK/PAUD sampai Perguruan Tinggi melakukan aktivitas belajar-mengajar dengan tatap muka, tetapi sekarang untuk memutus penyebaran virus COVID-19 aktivitas belajar-mengajar menggunakan metode pembelajaran daring. Pembelajaran daring merupakan sebuah proses pembelajaran yang menggunakan akses jaringan *internet* yang dapat memberikan interaksi antara guru dan siswa pada saat pembelajaran daring (Moore et al., 2011 dalam Setiawan et al., 2019).

Pembelajaran daring merupakan suatu wadah belajar yang dapat memberikan banyak informasi dan pesan yang luas, beragam kepada pembelajar (Munir, 2012). Kusuma (2011) menjelaskan pembelajaran daring merupakan fasilitas dalam dunia pendidikan, terutama untuk mengurangi keterbatasan antara pendidik dan anak didik dengan menggunakan teknologi yang disediakan (Ismawati & Prasetyo, 2020).

Pembelajaran daring merupakan suatu proses belajar-mengajar yang berlangsung secara bersama-sama dengan menggunakan *internet*, pembelajaran daring ini tidak berada pada ruangan untuk bertatap muka (Wong, 2020). Pembelajaran daring merupakan suatu pencapaian solusi dalam dunia pendidikan yang memberikan pembelajaran dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dengan menggunakan media *internet* (Munir, 2012)

Dari beberapa pengertian menurut ahli diatas dapat dipahami bahwa pembelajaran daring merupakan bentuk pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media jaringan internet

yang dilakukan antara guru dan siswa dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran. Bila dikaitkan dengan penelitian ini, pembelajaran daring mengacu pada pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dalam mengakses materi pembelajaran dan proses dalam melakukan belajar mengajar. Peserta didik diharuskan mengakses berbagai aplikasi dan website untuk dapat berinteraksi dengan guru atau teman-temannya.

Teori komunikasi pendidikan ditampilkan pada penelitian ini Tujuan komunikasi didalam pendidikan yaitu memberikan pemahaman dan mengubah perilaku sesuai pedoman dimasa yang akan datang. Komunikasi pendidikan yang dihadirkan pada penelitian ini memfokuskan kepada pembelajaran karena untuk mengetahui dan melihat bagaimana proses pembelajaran yang terjalin antara orang tua dan anak dalam melaksanakan pembelajaran daring.

Komunikasi merupakan bentuk alat yang sangat berperan penting dalam kehidupan, begitupun dalam dunia pendidikan. Dalam penerapannya, pendidikan merupakan tempat untuk memberikan pengembangan karakter suatu bangsa dengan dilandasi nilai, moral dan dapat berakhlak mulia (Nofrion, 2018). Komunikasi pendidikan merupakan suatu bentuk konsep dalam komunikasi yang berperan dalam pengembangan kualitas pendidikan serta berperan sebagai jawaban atas permasalahan yang terjadi pada pendidikan dan pembelajaran (Nofrion, 2018).

Komunikasi pendidikan merupakan peran yang terjalin pendidik dan anak didik. Tujuan dari pendidik adalah untuk mengatur dan mengarahkan dalam proses kegiatan aktivitas dalam pembelajaran (Yosal, 2018)

Dari beberapa pengertian dan penjelasan menurut ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa komunikasi pendidikan merupakan bentuk proses yang terjalin secara efektif antara komunikator dan komunikan dalam memberikan informasi dan pesan pembelajaran. Komunikator yang dimaksud peneliti adalah orang tua, guru, dosen, sedangkan komunikan yang dimaksud peneliti adalah anak didik yang sudah memasuki bangku pendidikan. Bila dikaitkan dengan penelitian ini, komunikasi pendidikan sangat mempunyai peran untuk membentuk pengetahuan dan keefektifan yang terjalin antara pendidik dan anak didik dalam proses mengirim sumber materi yang disampaikan, orang tua sebagai pendidik dapat mengarahkan anak dalam proses pembelajaran selain itu peran orang tua juga sangat penting dalam memberikan pendampingan belajar, motivasi anak agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif.

Dalam dunia pendidikan komunikasi pembelajaran merupakan komunikasi yang

dilakukan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar yang biasanya dilakukan didalam kelas, Pesan dari pembelajaran tersebut biasanya berupa materi yang diajarkan oleh guru yang berada didalam kelas (Issa, 2019). Menurut Iriantara dan Syaripudin (2013:73), menjelaskan bahwa bentuk interaksi yang terjalin antara pengajar dan orang yang diajar atau peserta didik adalah bentuk komunikasi pembelajaran (*instructional communication*) (Sari et al., 2019)

Terdapat tiga poin utama dalam komunikasi pembelajaran yaitu pengajaran, pelajaran dan pembelajar, pada poin pengajaran memfokuskan pada fungsi seorang guru, dosen sebagai pengirim pesan kepada siswanya, pelajaran memfokuskan pada pesan atau bahan belajar siswa sedangkan pembelajaran memfokuskan pada siswa atau mahasiswa dalam proses belajar mengajar (Darmawan, 2006)

Komunikasi pembelajaran merupakan proses penyampaian belajar-mengajar antara guru dan siswa (Suparno, 1999). Komunikasi pembelajaran merupakan bagian dari komunikasi pendidikan, dalam pelaksanaannya seorang guru atau dosen sebagai komunikator harus dapat melakukan perencanaan dalam proses belajar-mengajar agar terciptanya tujuan yang diinginkan dan berjalan secara efektif.

Dari beberapa pengertian menurut ahli diatas dapat dipahami bahwa komunikasi pembelajaran merupakan bentuk proses belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik terhadap anak didik dengan perencanaan yang matang agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Bila dikaitkan dengan penelitian ini, orang tua sebagai pendidik harus mampu memberikan pengajaran kepada anaknya dengan *tools* (alat) yang sudah diberikan kepada orang tua melalui materi pembelajaran.

### 3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan paradigma interpretif. Paradigma interpretif adalah sebuah pemaknaan sosial dalam memaknai perilaku secara mendalam dengan menggunakan observasi (Newman, 1997: 68 dalam Muslim, 2016). Paradigma interpretif memberikan pemahaman tentang dunia sosial pada pengalaman-pengalaman seseorang atau sosial yang diteliti. Pendekatan yang dilakukan peneliti adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Metode deskriptif yang menggunakan model Miles dan Huberman yang dilakukan dengan saling berinteraktif dan dilakukan dengan proses secara berkepanjangan sampai menemukan data dan titik jenuh (Sari et al., 2019). Secara umum penelitian kualitatif merupakan hal untuk memahami secara mendalam yang berkaitan dengan cara berfikir, berperasaan, alasan yang mendasari perilaku, sikap, minat, motivasi, budaya dan gaya hidup orang yang akan diteliti (Slamet, 2019). Dalam konteks teknik pengumpulan data peneliti menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi, dengan jenis wawancara semi terstruktur.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, peneliti akan membahas pembahasan yang dilakukan terkait hasil penelitian pada wawancara bersama informan. Pembahasan tersebut ditulis dengan uraian dan narasi yang dapat menggambarkan pesan melalui komunikasi orang tua sebagai pendamping anak semasa pembelajaran daring di Sekolah Dasar Ihsaniyah 01 Pusaka Kota Tegal. Berikut analisis dan uraian pembahasan dari hasil data penelitian yang sudah peneliti dapatkan dari jawaban orang tua sebagai informan kunci dan guru sebagai informan pendukung pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil wawancara penelitian yang didapatkan oleh peneliti, pada elemen pesan komunikasi yang dilakukan orang tua saat mendampingi anak ketika pembelajaran daring adalah dengan ikut memantau belajar anak dengan pendukung teknologi dan bermacam-macam aplikasi yang digunakan saat pembelajaran daring. Prosedur pelaksanaan pembelajaran daring pada kriteria orang tua yang berstatus ibu rumah tangga sangat berbeda dengan orang tua yang bekerja, orang tua yang berstatus ibu rumah tangga lebih memantau anak secara langsung saat pembelajaran daring semasa pandemi COVID-19 saat di rumah. Pembelajaran daring pun dilakukan dengan berbagai macam materi yang dikirimkan oleh sekolah (guru) kepada orang tua, seperti tulisan, foto, video ataupun audio, dari hasil tanggapan yang didapatkan peneliti orang tua sangat merasakan betapa sulitnya melakukan pembelajaran daring saat dirumah, namun walaupun sulit anak masih dapat memahami dan mengetahui pesan yang disampaikan oleh orang tua atas materi-materi yang diberikan melalui intruksi orang tua saat mendampingi anak belajar. Materi yang didapatkan oleh orang tua saat pembelajaran daring biasanya dilakukan melalui link yang terdapat pada group whatsapp antara orang tua dan guru, materi tersebut biasanya berupa power point, atau video yang sudah dikemas kemudian dimasukkan kedalam youtube untuk dapat ditonton anak saat pembelajaran daring di rumah dengan jaringan internet.

Pada elemen pembuatan pesan yang didapatkan oleh peneliti dalam penelitian ini ada adalah pembuatan pesan pada komunikasi yang dilakukan orang tua saat mendampingi anak ketika pembelajaran daring adalah membimbing dengan strategi yang dilakukan orang tua agar pesan yang disampaikan mudah dicerna dan dipahami oleh anak, strategi yang dilakukan orang tua dengan memberikan semangat dan motivasi kepada anak agar tidak merasa bosan saat pembelajaran daring di rumah, selain hal itu orang tua juga menggunakan metode mencatat dibuku pelajaran agar kedepannya anak dapat kembali mengingat yang sudah dituliskan.

Pada elemen pemahaman pesan komunikasi yang dilakukan orang tua saat mendampingi anak ketika pembelajaran daring adalah anak sangat memahami pesan materi yang disampaikan oleh orang tua, dan bentuk pemahaman yang dilakukan anak kepada orang tua yaitu dengan

hubungan secara langsung seperti menyimak saat memberikan penjelasan, pemahaman dan diskusi untuk mengerjakan tugas yang diberikan.

hubungan pesan pada komunikasi yang dilakukan orang tua saat mendampingi anak ketika pembelajaran daring adalah waktu yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran daring, kesibukan menjadi salah satu penghambat pembelajaran daring yang saat ini dilakukan. Orang tua mempunyai kesibukan yang berbeda-beda namun demikian tetap menjalankan perintahnya sebagai orang tua dan guru untuk anak-anaknya, dalam penelitian ini peneliti mendapat kesimpulan waktu yang tepat dalam memberikan pesan materi yang akan disampaikan kepada anak adalah saat malam, dimana waktu anak untuk belajar.

umpan balik pada pesan komunikasi yang dilakukan anak saat mendampingi pembelajaran daring adalah materi yang disampaikan orang tua dapat dikuasai oleh anak dengan baik, serta *feedback* atau umpan balik yang dirasakan oleh orang tua terhadap pesan yang disampaikan kepada anak ketika anak bertanya secara langsung kepada orang tua akan hal yang belum anak mengerti salah satunya pada contoh pelajaran matematika atau bahasa jawa yang diharuskan orang tua mempelajari lebih dalam guna menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan langsung dari anak ke orang tua.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka peneliti memberikan kesimpulan bahwa pesan melalui komunikasi orang tua sebagai pendamping anak semasa pembelajaran daring di Sekolah Dasar 01 Ihsaniyah Pusaka Kota Tegal sudah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari 5 komponen komunikasi yaitu pesan, pembuatan pesan, pemahaman pesan, hubungan pesan dan umpan balik.

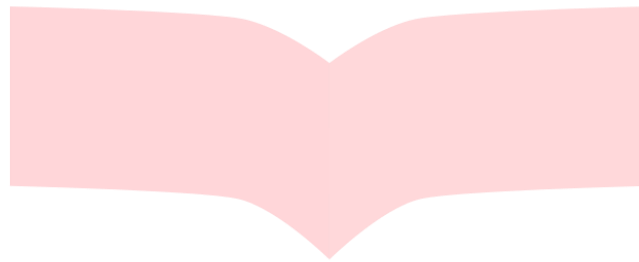
Berdasarkan komponen pesan pada komunikasi dapat disimpulkan bahwa orang tua ikut berperan aktif dalam memberikan pemahaman-pemahaman terhadap materi-materi yang disampaikan kepada anak, pembuatan pesan dilakukan orang tua dengan memberikan strategi saat belajar mengajar serta membantu memecahkan masalah yang dihadapi anak ketika terdapat hambatan yang dirasakan ketika pembelajaran daring, untuk pemahaman pesan sudah berjalan dengan baik dimana anak-anak memahami apa yang disampaikan orang tua saat pembelajaran daring dengan cara memberikan penjelasan, pemahaman serta diskusi antara orang tua dan anak secara langsung.

Selanjutnya untuk komponen hubungan pesan yang terjalin antara orang tua dan anak dapat disimpulkan bahwa orang tua memberikan ruang kepada anak dengan ikut serta secara langsung dalam bermain sebelum proses belajar mengajar dengan tujuan agar anak dapat bersemangat dan mood terkontrol, sedangkan untuk komponen umpan balik pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa komunikasi yang terjalin ketika anak memberikan respon pesan yang diberikan orang tua saat pembelajaran daring.



## Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran untuk pihak sekolah dan orang tua murid dari Sekolah Dasar 01 Pusaka Kota Tegal untuk tetap melakukan kreatifitas dan inovasi dalam mengembangkan proses belajar mengajar secara daring yang saat ini sedang dilakukan, dan selalu terus memberikan interaksi kepada peserta didik agar selalu fokus dan semangat dalam proses pembelajaran daring.



## REFERENSI

- Darmawan, K. Z. (2006). Komunikasi Instruksional dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 7(1), 125–138. <https://doi.org/10.29313/mediator.v7i1.1221>
- Griffin, E. (2012). *A FIRST LOOK AT COMMUNICATION THEORY* (8th ed.). Library of Congress Cataloging.
- Ismawati, D., & Prasetyo, I. (2020). Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Video Zoom Cloud Meeting pada Anak Usia Dini Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 665. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.671>
- Issa, J. (2019). PROSES KOMUNIKASI INSTRUKSIONAL DALAM PEMBELAJARAN VOKASIONAL. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 8(5), 55.
- John, L. K. (2014). *Theories of Human Communication* (9th ed.). Salemba Humanika.
- Munir. (2012). *PEMBELAJARAN JARAK JAUH Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (2nd ed.). ALFABETA.
- Muslim. (2016). Varian-Varian Paradigma, Pendekatan, Metode, dan Jenis Penelitian dalam Ilmu Komunikasi. *Wahana*, 1, No.10(10), 77–85. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/wahana/article/view/654>
- Nofrion. (2018). *KOMUNIKASI PENDIDIKAN Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam Pembelajaran* (1st ed.). PRENADAMEDIA GROUP.
- Sari, E. A. K., Soedarsono, D. K., & Rina, N. (2019). KOMUNIKASI PEMBELAJARAN GURU PAUD DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK (Studi Deskriptif Komunikasi Pembelajaran Pada Kegiatan Belajar Mengajar di PAUD Lembah Madu, Cimahi). *JIKA*

(*Jurnal Ilmu Komunikasi Andalan*), 2(2), 75–94.

Setiawan, A. R., Puspaningrum, M., & Umam, K. (2019). Pembelajaran Fiqh Mu'Āmalāt Berorientasi Literasi Finansial. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(2), 187–192. <https://doi.org/10.17509/t.v6i2.20887>

Slamet, Y. (2019). *PENDEKATAN PENELITIAN KUALITATIF* (1st ed.).

Suparno. (1999). Kemahiran Berkomunikasi Lisan dalam Konteks Instruksional. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*.

Wang, K. Y. C. (2020). Information Behavior of Parents during COVID-19 in Relation to Their Young School-age Children's Education. *Serials Librarian*, 00(00), 1–16. <https://doi.org/10.1080/0361526X.2020.1806179>

Wong, R. (2020). When no one can go to school: does online learning meet students' basic learning needs? *Interactive Learning Environments*, 0(0), 1–17. <https://doi.org/10.1080/10494820.2020.1789672>

Yosal, U. (2018). *KOMUNIKASI PENDIDIKAN*. PT Remaja Rosdakarya Offset.

